

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris yang mempengaruhi *Financial Distress*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2017. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*. Hasil dari variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Financial Distress* disebabkan jika aktiva lancar lebih kecil dari hutang lancar maka perusahaan dapat diprediksi terjadi kesulitan keuangan namun jika perusahaan memiliki aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar maka perusahaan tersebut diprediksi tidak akan mengalami kesulitan keuangan. *Debt to Assets Ratio*, *Profit Margin Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional serta Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Hal ini tidak berpengaruh dikarenakan *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan manufaktur memiliki hutang yang lebih sedikit dibanding aktiva hal ini menyebabkan bahwa perusahaan masih sehat, *Profit Margin Ratio* tidak berpengaruh dikarenakan meskipun perusahaan memiliki laba negatif namun tidak berarti perusahaan dapat dikatakan terkena *Financial Distress*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh dikarenakan hanya sebagai simbol, menarik pihak investor dan hanya sebagai mempermudah proses *monitoring* oleh para pemegang saham. Serta Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh diakibatkan perusahaan yang diteliti tidak mengalami kesulitan keuangan, ukuran perusahaan yang tinggi maupun rendah yang dinilai melalui total aktiva perusahaan tidak dapat mengindikasikan bahwa perusahaan terjadi *financial distress* atau tidak.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan hanya sebanyak 40 perusahaan dari 159 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sampel perusahaan manufaktur selama tiga tahun yaitu 2015 – 2017. Serta pemilihan sampel tidak melibatkan laporan keuangan dari industri sektor lain seperti perbankan, jasa, BUMN, dan lain-lain.
3. Penelitian ini hanya memproksikan: *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Profit Margin Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan.
4. Penelitian ini memiliki pembahasan yang minim dan masih jauh dari kata sempurna.

### 5.3 Saran

Beberapa saran yang ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya antara lain :

1. Perusahaan publik diharapkan untuk memperhatikan faktor yang dapat mengakibatkan *financial distress* perusahaan, sehingga jika terdapat indikasi perusahaan mengalami *financial distress*, agar perusahaan dapat cepat mengambil tindakan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambahkan sampel seperti menambah tahun perusahaan dan menambah sektor perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan untuk menambah jumlah observasi penelitian sehingga dengan data yang semakin banyak dapat diperoleh sampel yang konsisten setiap periode dalam jumlah banyak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang terkait *Financial Distress* dengan seperti Rasio Pertumbuhan, ROA, ROE, dan rasio lainnya serta dapat menambah variabel yang ada dalam tata kelola perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya juga perlu mengikuti perkembangan dan memperbarui item-item yang dapat digunakan dalam menilai *Financial Distress*.